



FEBRUARY 2026

HIGHLIGHT

Perdagangan awal tahun 2026 menunjukkan dinamika yang kontras antara optimisme di bursa saham dan tekanan pada pasar obligasi. Di Amerika Serikat, indeks S&P 500 berhasil mempertahankan kenaikan meski tipis sekitar 0,62%, meskipun sempat menyentuh level psikologis historis 7.000 sebelum kemudian terkoreksi. Performa ini didorong oleh ketahanan ekonomi AS dan antusiasme berkelanjutan terhadap investasi teknologi AI. Di sisi kebijakan Federal Reserve (the Fed) memilih untuk mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%–3,75% pada pertemuan Januari, sambil terus memantau data inflasi yang mulai melandai ke arah 2,7%. Beralih ke kawasan Asia, pasar saham menunjukkan performa yang sangat bertenaga, sering kali mengungguli pasar negara maju. Korea Selatan (KOSPI) menjadi bintang utama dengan lonjakan mencapai 24% sepanjang Januari, didorong oleh ekspor teknologi yang memecahkan rekor. Bursa saham China juga menarik perhatian dengan volume transaksi harian yang mencapai rekor tertinggi, seiring langkah stimulus pemerintah yang mulai memulihkan kepercayaan investor. Meskipun demikian, pasar di Asia Tenggara seperti Indonesia (IHSG) sempat mengalami volatilitas akibat pelemahan nilai tukar rupiah dan sentimen *outflow* dana asing di pertengahan bulan. Secara keseluruhan, aliran modal masuk ke pasar negara berkembang Asia tetap deras seiring pencarian investor terhadap nilai valuasi yang lebih menarik dibandingkan pasar AS yang sudah relatif mahal. Di pasar obligasi, ceritanya cenderung lebih menantang. Yield surat utang pemerintah AS mengalami tekanan jual, dengan yield 10-tahun merangkak naik menuju level 4,23% akibat kekhawatiran fiskal. Tekanan serupa terjadi di Asia, dipicu oleh ketidakpastian politik di Jepang yang memicu aksi jual obligasi pemerintah setempat. Secara umum, imbal hasil saham dan obligasi pasar Asia memberikan pengembalian yang kompetitif di tengah tren pelemahan dolar AS.



AMBISI DAN TARIF TRUMP MEMPERKUAT NARASI "SELLING US ASSET"

Greenland's Rare Earth Reserves are Tempting in the AI Boom

Greenland Rare Earth Reserves
38.5 million metric tons
 (2025 estimate)

Kvanefjeld
 11 million metric tons

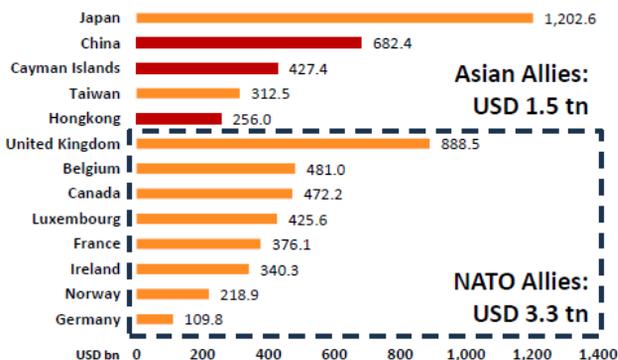
1.5 million metric tons (proven reserves)

Kvanefjeld
 11 million metric tons

Motzfeldt
 5.1 million metric tons

Kringlerne
 19.5 million metric tons

With the Tension, Treasury Securities Weaponization is Likely



Source: United States Geological Survey; U.S. Treasury Department; Copilot AI

 : Not Allied with the U.S.

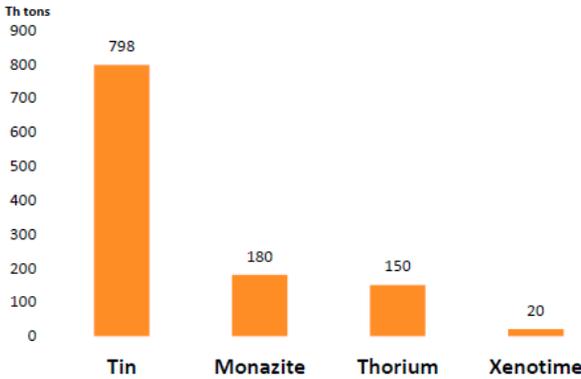
Pemerintahan Trump meningkatkan ancaman untuk mengambil alih Greenland, ditambah dengan ancaman tarif terhadap ekonomi-ekonomi utama Eropa dan Inggris, hal ini menjadi sebuah langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya mengingat keanggotaan Denmark di NATO. Secara strategis, langkah ini menargetkan akses ke sumber daya alam langka dan hak pangkalan militer di Greenland. Namun setelah pertemuan di Davos dengan Sekjen NATO, Mark Rutte, Trump mengumumkan "kerangka kerja kesepakatan masa depan" pada 22 Januari 2026, dimana Trump sepakat untuk menangguk ancaman tarif dan membatalkan niat mengambil Greenland melalui kekuatan militer, meskipun kedaulatan Denmark atas pulau tersebut tetap menjadi isu sensitif yang belum sepenuhnya tuntas. Pada akhirnya kebisingan yang dihasilkan oleh kebijakan Trump memicu sentimen "Jual Amerika" dan penghindaran risiko, yang diperkuat oleh narasi tentang diversifikasi Eropa di Davos memperkuat risiko potensi penjualan obligasi pemerintah AS oleh negara-negara anggota NATO di Eropa dan Kanada yang memegang aset AS dengan estimasi kepemilikan obligasi mencapai USD 3,3 triliun yang dapat digunakan sebagai "senjata ekonomi" jika perang dagang berlanjut.

MONTHLY MARKET INSIGHT



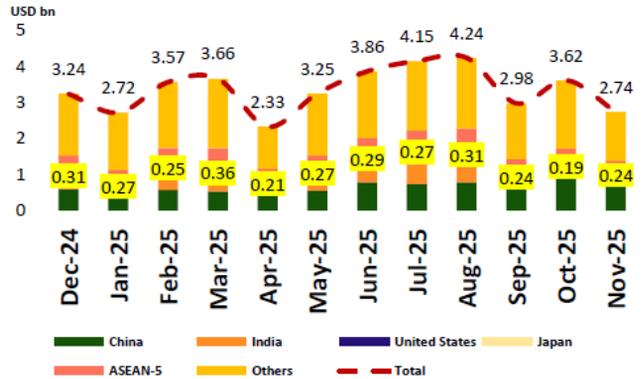
TRUMP AKSES "RARE EARTH" INDONESIA SEBAGAI BAGIAN KESEPAKATAN TARIF

Indonesia's Rare Earth Related Mineral Reserves in 2025



Source: CEIC; United States Geological Survey

The Deal will Exempt some USD 0.2-0.4 bn of Indonesian Exports

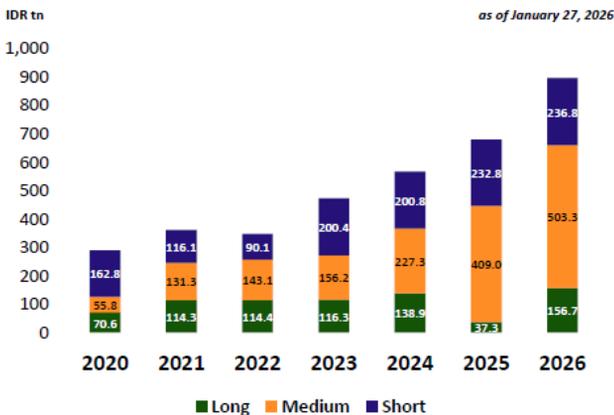


Minat Trump pada sumber daya alam langka juga mencapai Indonesia. Pada tanggal 23 Desember, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia mengumumkan tahap akhir perjanjian perdagangan AS-Indonesia, di mana permintaan akses terhadap logam tanah jarang menjadi fokus utama. Sebagai imbalannya, AS setuju untuk membebaskan ekspor minyak sawit, teh, kopi, dan kakao Indonesia dari tarif timbal balik. Hal ini menghasilkan nilai ekspor bulanan sebesar USD 3,6 miliar, di mana 5,2% dikirim ke AS. Kesepakatan ini merupakan dorongan positif bagi ekspor komoditas Indonesia hingga tahun 2026. Namun, kendala dari penurunan permintaan China tetap ada, yang dapat mengurangi beberapa potensi keuntungan.

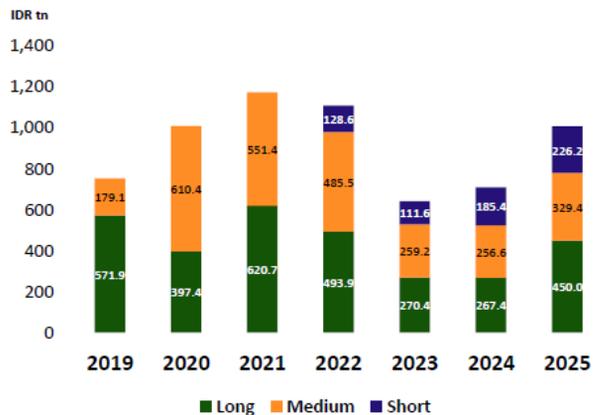


PENERBITAN BARU SURAT UTANG JANGKA PENDEK BERTAMBAH

In 2026, Indonesia will face Rising Medium-Term Maturities



Short-Term Issuance Volume is Rising from 2024 Onwards



Sources: Ministry of Finance; Bank Danamon Indonesia Calculation

Profil jatuh tempo obligasi tenor pendek pemerintah Indonesia pada tahun 2026 menunjukkan dominasi yang lebih kuat dari obligasi tenor menengah. Pada tahun 2026 saja, terdapat Rp503,3 triliun obligasi tenor menengah yang jatuh tempo. Namun, perubahan yang paling mencolok berasal dari jumlah jatuh tempo obligasi tenor pendek yang lebih tinggi pada awal tahun 2026. Pada tanggal 6 Januari, sudah ada Rp236,8 triliun obligasi jangka pendek yang jatuh tempo, serupa dengan tingkat keseluruhan tahun fiskal 2025. Dengan keduanya digabungkan, Kementerian Keuangan akan membuka keran untuk penerbitan lebih banyak obligasi tenor pendek (<5 tahun).



JANUARY 2026 PERFORMANCE

EQUITY

Index	31-Dec-25	30-Jan-26	Change (%)
IHSG (INA)	8646.93	8329.60	-3.67
LQ45 (INA)	846.57	833.53	-1.54
SRI-KEHATI (INA)	382.88	372.90	-2.61
IDX GROWTH30 (INA)	142.03	140.26	-1.25
S&P 500 (US)	6845.5	6939.03	0.62
DOW JONES (US)	48063.29	48892.47	1.09
NASDAQ (US)	23241.99	23461.82	0.18
FTSE 100 (ENG)	9931.38	10223.54	2.85
DAX (GER)	24490.41	24538.81	0.20
CAC (FRA)	8149.5	8126.53	-0.51
NIKKEI 225 (JPN)	50339.48	53322.85	5.93
KOSPI (KOR)	4214.17	5224.36	23.97
HANG SENG (HKG)	25630.54	27387.11	5.93
SHANGHAI COMP (CHN)	3968.84	4117.94	3.85
DOW JONES Islamic Index	8382.61	8647.87	2.58
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	4740.21	5246.04	10.73

BONDS

Bond	31-Dec-25	30-Jan-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.16	4.23	2.76
EU 10Y Govt Bond	2.85	2.84	-0.80
JPN 10Y Govt Bond	1.81	1.95	7.32
GB 10Y Govt Bond	4.47	4.52	0.53
CA 10Y Govt Bond	3.43	3.41	0.15
AU 10Y Govt Bond	4.75	4.80	0.93
INA 3Y Govt Bond	5.23	5.42	3.61
INA 5Y Govt Bond	5.55	5.72	2.84
INA 10 Govt Bond	6.07	6.33	4.07
INA 15Y Govt Bond	6.37	6.54	2.38
INA 20Y Govt Bond	6.50	6.61	1.52

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	4.75	3.55	-0.15
UNITED STATES (US)	3.75	2.70	0.30

Currency

Currency	31-Dec-25	30-Jan-26	Change (%)
USD/IDR	16690	16785	0.10
EUR/IDR	19565	20034	1.54
GBP/IDR	22398	23097	1.95
AUD/IDR	11144	11756	4.54
NZD/IDR	9617	10163	4.34
SGD/IDR	12969	13247	1.48

Currency

Currency	31-Dec-25	30-Jan-26	Change (%)
CNY/IDR	2387	2415	0.70
JPY/IDR	106.52	109.03	1.43
EUR/USD	1.1746	1.1851	0.88
GBP/USD	1.3475	1.3686	1.62
AUD/USD	0.6673	0.6964	4.02
NZD/USD	0.5758	0.6021	3.95

Source : Bloomberg



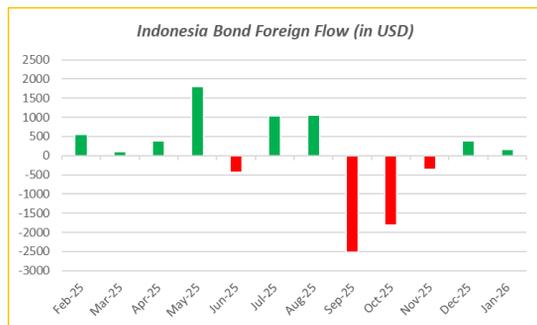
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

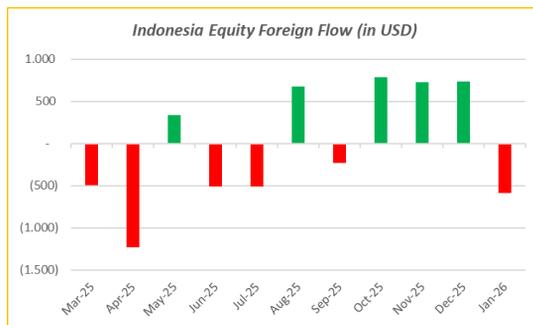
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Dec'25/Jan'26	Target Inflasi	Suku Bunga Dec'25/Jan'26
Amerika Serikat	2.7	2	3.75
Eropa	1.9	2	2.15
China	0.8	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	3.60
Indonesia	3.55	1.5 - 3.5	4.75

Inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 3,55% pada Januari 2026 dari 2,92% pada bulan sebelumnya, tertinggi sejak Mei 2023. Meskipun angka terbaru ini lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 3,8%, angka tersebut sedikit di atas kisaran target bank sentral sebesar 1,5%–3,5%. Meskipun menanjak, BI perkiraan inflasi 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, serta kebijakan longgar tetap dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Pelonggaran kebijakan makroprudensial akan diprioritaskan guna meningkatkan dampak ekonomi. Dari sisi obligasi, tingginya jatuh tempo obligasi pemerintah tenor pendek, membuat potensi penerbitan obligasi baru akan lebih besar dan dapat meningkatkan *yield* pada tenor tersebut. Rekomendasi pada seri-seri obligasi bertenor menengah-panjang dan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan durasi menengah menawarkan imbal hasil yang lebih besar seperti: FR108, FR106, INDON34NEW, INDON36 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Bahana ABF IBI Fund.



Source: Bloomberg



EQUITY

Sempat berkinerja positif pada awal hingga pertengahan bulan Januari, IHSG tersandung dan jatuh ke level 8329 pada penutupan bulan Januari akibat kabar "krisis kepercayaan" global terhadap transparansi pasar modal Indonesia oleh MSCI yang memicu kejatuhan tajam indeks dan membuat IHSG berkinerja negatif sebesar -3,67%. Pembekuan Rebalancing & penanguhan indeks hingga ancaman "Turun Kelas" dari status Emerging Market ke Frontier Market menjadi penyebab utama pembalikan arah indeks. Empat Sektor teratas pada kinerja bulan Januari lalu adalah *Basic Materials* naik 8,54%, *Transportation & Logistics* naik 2,58%, *Consumer Cyclical* naik 1,41%, dan *Consumer Non-Cyclicals* naik 0,89%. Di bulan Februari, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.482 hingga 9.175.

Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti BNP Paribas SRI-KEHATI & Batavia Indeks Pefindo I-Grade. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada Sucorinvest Equity Fund dan Ashmore Dana Progresif Nusantara. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar negara China dan Kawasan telah menjadi tujuan investasi dana global dengan saham-saham teknologi Asia yang memiliki valuasi relatif lebih menarik, Morgan Stanley mencatat bahwa sektor semikonduktor di Taiwan dan Korea Selatan tetap menjadi tulang punggung teknologi global. Lebih lanjut, dengan sentimen "Sell America" atas ketidakpastian kebijakan AS di bawah pemerintahan Trump mendorong manajer dana untuk mendiversifikasi aset ke Asia, sehingga hal ini cenderung menguntungkan BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD dan Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dolar AS.



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index sempat menyentuh di bawah level 96, namun USD kembali menguat pada akhir bulan Januari, setelah dikonfirmasi bahwa Presiden Trump telah memilih Kevin Warsh sebagai calon Ketua the Fed. Penguatan dolar AS akibat berita ini dikarenakan Warsh memiliki kredibilitas lebih tinggi daripada misalnya Hasset atau Rieder. Pemangkasan suku bunga lebih lanjut dan ketidakpastian yang terkait dengan kepresidenan Trump akan menjadi faktor penggerak USD. Status: \searrow Bearish for USD. Potential Range: 95.40– 99.30.
- EUR** – Salah satu faktor yang dapat mendorong penguatan EUR adalah seberapa cepat program belanja fiskal sebesar EUR 1 triliun untuk infrastruktur dan pertahanan di Jerman akan berdampak dan mendorong aktivitas ekonomi. Pesanan pabrik Jerman melonjak 5,6% MoM pada bulan November setelah kenaikan 1,6% pada bulan Oktober. Hal ini diperkirakan akan meningkatkan produksi industri dalam beberapa bulan mendatang dan membantu meningkatkan pertumbuhan PDB. Status: \nearrow Bullish for EUR. Potential Range: 1.1600– 1.2095.
- GBP** – Poundsterling diuntungkan dari meredanya ekspektasi penurunan suku bunga dari Bank of England (BoE). Sebagian hal ini mencerminkan data PDB yang lebih baik (November 0,3% MoM vs 0,1% perkiraan), pertumbuhan upah utama yang sedikit lebih kuat, dan CPI utama juga 0,1 poin persentase lebih tinggi dari yang diperkirakan, yaitu 3,4%. Pertumbuhan PDB diperkirakan sebesar 0,2% QoQ pada kuartal keempat, hasil yang cukup baik mengingat semua ketidakpastian anggaran yang terjadi pada saat itu. Status: \nearrow Bullish for GBP. Potential Range: 1.3400– 1.3920.
- JPY** – Mata uang JPY memulai tahun 2026 di bawah tekanan jual yang dipicu oleh kekhawatiran atas kombinasi kebijakan fiskal dan moneter Jepang. Momentum penjualan yen dipicu oleh keputusan PM Takaichi untuk mengadakan pemilihan umum sela pada tanggal 8 Februari. Namun, laporan bahwa Federal Reserve 'memeriksa nilai tukar' USD/JPY pada 23 Januari memicu lonjakan pembelian yen yang menandakan upaya yang lebih terkoordinasi untuk mencegah penembusan level 160,00. Terdapat peluang kenaikan suku bunga Bank of Japan (BoJ) pada bulan April. Status: \nearrow Bullish for JPY. Potential Range: 152.00 – 158.80.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	16785	0.0%
31-Jan-25	16300	3.0%
31-Jan-22	14383	16.7%
31-Jan-19	13973	20.1%
29-Jan-16	13776	21.8%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	11757	0.0%
31-Jan-25	10144	15.9%
31-Jan-22	10134	16.0%
31-Jan-19	10153	15.8%
29-Jan-16	9790	20.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	1.1851	0.00%
31-Jan-25	1.0362	14.37%
31-Jan-22	1.1235	5.48%
31-Jan-19	1.1448	3.52%
29-Jan-16	1.0831	9.42%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	23098	0.0%
31-Jan-25	20240	14.1%
31-Jan-22	19303	19.7%
31-Jan-19	18339	25.9%
29-Jan-16	19792	16.7%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	109.03	0.0%
31-Jan-25	105.45	3.4%
31-Jan-22	124.5	-12.4%
31-Jan-19	128.57	-15.2%
29-Jan-16	114.02	-4.4%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	0.6964	0.00%
31-Jan-25	0.6218	12.00%
31-Jan-22	0.7067	-1.46%
31-Jan-19	0.7273	-4.25%
29-Jan-16	0.7084	-1.69%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	20035	0.0%
31-Jan-25	16930	18.3%
31-Jan-22	16048	24.8%
31-Jan-19	16057	24.8%
29-Jan-16	15013	33.5%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	13247	0.00%
31-Jan-25	12027	10.14%
31-Jan-22	10610	24.85%
31-Jan-19	10381	27.61%
29-Jan-16	9678	36.88%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Jan-26	154.78	0.0%
31-Jan-25	155.19	-0.3%
31-Jan-22	115.11	34.5%
31-Jan-19	108.89	42.1%
29-Jan-16	121.14	27.8%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025E	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	4.91	5.04
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.80	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	4.60	5.14
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,510	1,599
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,225	5,315
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.8	4.6
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	3.89	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.75	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	30.31	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.3	-1.0	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	40.74
International Reserves –IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	152.0	148.7
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	16,841
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	16,814
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	4.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	2.22
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.92	-2.68
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR FEBRUARY 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2 S&P Global Manufacturing PMI JAN (ID) RatingDog Manufacturing PMI JAN (CN) Balance of Trade DEC (ID) Inflation Rate MoM & YoY JAN (ID) ISM Manufacturing PMI JAN (US)	3 Inflation Rate MoM & YoY JAN (KR) RBA Interest Rate Decision (AU) JOLTs Job Openings DEC (US)	4 RatingDog Services PMI JAN (CN) Inflation Rate MoM & YoY Flash JAN (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY Flash JAN (EA) ADP Employment Change JAN (US) ISM Services PMI JAN (US)	5 Balance of Trade DEC (AU) Full Year GDP Growth 2025 (ID) GDP Growth Rate YoY Q4 (ID) GDP Growth Rate QoQ Q4 (ID) BoE Interest Rate Decision (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) Initial Jobless Claims JAN/31 (US) ECB Press Conference (EA)	6 Foreign Exchange Reserves JAN (ID) Balance of Trade DEC (DE) Non-Farm Payrolls JAN (US) Unemployment Rate JAN (US) Michigan Consumer Sentiment Prel FEB (US)	7
8	9 Current Account DEC (JP) Consumer Confidence JAN (ID)	10 Westpac Consumer Confidence Change FEB (AU) NAB Business Confidence JAN (AU) Retail Sales YoY DEC (ID) Retail Sales MoM DEC (US) Business Inventories MoM NOV (US)	11 Inflation Rate MoM & YoY JAN (CN) PPI YoY JAN (CN) Core Inflation Rate MoM & YoY JAN (US)	12 GDP Growth Rate QoQ Prel Q4 (GB) GDP Growth Rate YoY Prel Q4 (GB) GDP MoM DEC (GB) Initial Jobless Claims FEB/07 (US) Existing Home Sales JAN (US)	13 House Price Index YoY JAN (CN) Balance of Trade DEC (EA)	14
15	16 GDP Growth Rate QoQ Prel Q4 (JP) GDP Growth Annualized Prel Q4 (JP) Industrial Production MoM DEC (EA) NY Empire State Manufacturing Index FEB (US)	17 RBA Meeting Minutes (AU) Unemployment Rate DEC (GB) Employment Change DEC (GB) ZEW Economic Sentiment Index FEB (DE) ADP Employment Change Weekly (US) NAHB Housing Market Index FEB (US)	18 Balance of Trade JAN (JP) Inflation Rate MoM & YoY JAN (GB) Core Inflation Rate YoY JAN (GB) Building Permits Prel DEC (US) Building Permits Prel NOV (US) Durable Goods Orders MoM DEC (US) Housing Starts DEC (US) Housing Starts NOV (US)	19 FOMC Minutes (US) Machinery Orders MoM & YoY DEC (JP) Employment Change JAN (EA) Unemployment Rate JAN (EA) Interest Rate Decision (ID) Loan Growth YoY JAN (ID) Balance of Trade DEC (US) Initial Jobless Claims FEB/14 (US) Consumer Confidence Flash FEB (EA)	20 S&P Global Services PMI Flash FEB (AU) Inflation Rate MoM & YoY JAN (JP) S&P Global Services PMI Flash FEB (JP) Current Account Q4 (ID) Retail Sales MoM & YoY JAN (GB) HCOB Manufacturing PMI Flash FEB (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash FEB (GB) Core PCE Price Index MoM DEC (US) GDP Growth Rate QoQ Adv Q4 (US) Personal Income MoM DEC (US) Personal Spending MoM DEC (US) Michigan Consumer Sentiment Final FEB (US)	21
22	23 Ifo Business Climate FEB (DE) Dallas Fed Manufacturing Index FEB (US)	24 Consumer Confidence FEB (KR) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y FEB (CN) ADP Employment Change Weekly (US) CB Consumer Confidence FEB (US)	25 Inflation Rate MoM & YoY JAN (AU) GfK Consumer Confidence MAR (DE) CBI Distributive Trades FEB (GB)	26 Interest Rate Decision (KR) Housing Starts YoY JAN (JP) Economic Sentiment FEB (EA) Consumer Inflation Expectations FEB (EA)	27	28